

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Menurut Sugiyono (2012, hlm. 1), penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dengan demikian, penelitian pada hakikatnya adalah suatu kegiatan ilmiah untuk memperoleh pengetahuan yang benar tentang suatu masalah.

Metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode deskriptif merupakan metode yang ditujukan untuk memecahkan masalah yang terjadi pada masa sekarang. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Arikunto (2002, hlm. 86) bahwa metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk mengkaji permasalahan-permasalahan yang terjadi saat ini atau masa sekarang.

Sugiyono (2013, hlm. 14) menjelaskan bahwa penelitian kuantitatif berlandaskan filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan tujuan untuk menguji hipotesis. Ditambahkan oleh Arikunto (2002, hlm. 86) yang mengatakan bahwa pendekatan kuantitatif merupakan metode pemecahan masalah yang terencana dan cermat, dengan desain yang terstruktur ketat, pengumpulan data secara sistematis terkontrol dan tertuju pada penyusunan teori yang disimpulkan secara induktif dalam kerangka pembuktian hipotesis secara empiris. Melalui penerapan metode ini diharapkan peneliti mendapatkan informasi yang tepat serta gambaran korelasi dari kepemimpinan instruksional kepala sekolah, komitmen guru, dan kinerja mengajar guru.

Metode deskriptif dalam penelitian ini sesuai digunakan karena masalah yang diambil terpusat pada masalah actual dan berada pada saat

penelitian dilaksanakan dengan melalui prosedur pengumpulan data, mengklasifikasi data, dan ditarik kesimpulan.

Desain penelitian ini diarahkan untuk menjelaskan pola hubungan kausal antar variabel penelitian. Factor kepemimpinan instruksional kepala sekolah dan komitmen guru sebagai variabel independen, sedangkan kinerja mengajar sebagai variabel dependen

## B. Partisipan dan Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada seluruh sekolah dasar yang ada di Kota Solok sebanyak 44 sekolah yang terdiri dari 44 orang kepala sekolah dan 546 orang guru. Alasan pemilihan lokasi karena peneliti ingin mengetahui kondisi kinerja mengajar guru di lokasi tempat peneliti bertugas.

**Tabel 3.1**

**Nama Sekolah, Jumlah Kepala Sekolah dan Guru SD/MI di Kota Solok**

No.	Nama Sekolah	Jumlah	
		Kepala Sekolah	Guru
1	SDN 03 KAMPUNG JAWA	1	12
2	SDN 06 TANJUNG PAKU	1	9
3	SDN 16 TANAH GARAM	1	9
4	SDN 02 ARO IV KORONG	1	9
5	SDN 05 KAMPUNG JAWA	1	14
6	SDN 08 VI SUKU	1	13
7	SDN 18 SINAPA PILIANG	1	9
8	SDN 13 KAMPUNG JAWA	1	9
9	SDN 03 SIMPANG RUMBIO	1	17
10	SDN 02 PPA	1	15
11	SDN 05 VI SUKU	1	18
12	SDN 07 KTK	1	13
13	SDN 22 NANBALIMO	1	9
14	MIN KOTO PANJANG	1	24
15	SDN 04 IX KORONG	1	17
16	SDN 01 TANJUNG PAKU	1	14
17	SDN 01 TANAH GARAM	1	11
18	SD MUHAMMADIYAH	1	8

Rahmi Kalfika, 2016

**PENGARUH KEPEMIMPINAN INSTRUKSIONAL KEPALA SEKOLAH DAN KOMITMEN GURU TERHADAP KINERJA MENGAJAR GURU SEKOLAH DASAR DI KOTA SOLOK**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No.	Nama Sekolah	Jumlah	
		Kepala Sekolah	Guru
19	SDN 07 KAMPUNG JAWA	1	12
20	SDN 17 ARO IV KORONG	1	16
21	SDN 16 NANBALIMO	1	13
22	SDN 13 SIMPANG RUMBIO	1	14
23	SDN 19 TANAH GARAM	1	9
24	SDN 10 NANBALIMO	1	9
25	SDN 12 TANJUNG PAKU	1	12
26	SDN 06 TANAH GARAM	1	16
27	SDN 21 PPA	1	10
28	SDN 11 KAMPUNG JAWA	1	15
29	SDN 15 KOTO PANJANG	1	10
30	SDN 19 KAMPUNG JAWA	1	10
31	SD IT IQRA	1	24
32	SDN 14 LAING	1	10
33	SDN 09 TANAH GARAM	1	12
34	SDN 17 LAING	1	11
35	SDN 10 VI SUKU	1	11
36	SDN 12 TANAH GARAM	1	10
37	SDN 18 TANJUNG PAKU	1	9
38	SDN 20 SINAPA PILIANG	1	14
39	SDN 04 PPA	1	9
40	SDN 11 TANAH GARAM	1	9
41	SDN 15 TANAH GARAM	1	11
42	SDN 09 PPA	1	10
43	SDN 14 KTK	1	10
44	MIS KAMPUNG JAWA	1	10
<b>JUMLAH</b>		<b>44</b>	<b>546</b>

### C. Populasi dan Sampel

Sugiyono (2012, hlm. 90; 2013, hlm. 117), “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.” Ditambahkan oleh Arikunto (2010, hlm 123) bahwa populasi adalah sekumpulan subjek penelitian. Jadi dapat disimpulkan bahwa populasi adalah sekumpulan data baik subyek maupun

obyek yang mempunyai karakteristik sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan.

Adapun yang menjadi unit populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kepala sekolah dan guru sekolah dasar baik negeri maupun swasta di lingkungan pemerintahan kota Solok. Populasi guru yang ada di Kota Solok berjumlah 546 orang. Peneliti tidak mungkin meneliti semua yang ada di populasi yang karena adanya keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka untuk jumlah guru tidak diambil semuanya, melainkan hanya diambil sampelnya saja untuk penelitian ini.

“ *A sample is a subgroup of the target population that the researcher plans to study for generalizing about the target population*”. (Creswell, 2012, hlm. 142). Sedangkan menurut Sugiyono (2010, hlm. 62; 2012, hlm. 91) mendefinisikan sampel sebagai berikut:

*Bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sample yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative (mewakili).*

Pengambilan sampel dari populasi yang representatif akan terjadi jika setiap subjek dalam populasi mempunyai peluang yang sama untuk menjadi sampel. Dengan demikian sampel dalam penelitian ini adalah sebagian dari populasi penelitian, yaitu guru di kota Solok. Untuk menjawab berapa banyak unit sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini, dilakukan teknik sampling. Adapun teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *Proportionate Stratified Random Sampling*, teknik ini digunakan karena populasinya tidak homogen, mengacu pada pendapat Sugiyono (2011, hlm. 82; 2012, hlm. 93) bahwa, “*Proportionate Stratified Random Sampling* digunakan bila populasi mempunyai anggota atau unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional”. Strata yang dimaksudkan dalam penelitian ini yaitu terdapat

perbedaan karakteristik guru dari setiap sekolah yang menjadi sampel penelitian.

Jumlah anggota sampel ditentukan melalui rumus Akdon (Riduwan, 2010, hlm. 65) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N \cdot d_2 + 1}$$

Keterangan:

n = Jumlah anggota sampel

N = Jumlah populasi

$d_2$  = Presisi, presisi yang ditetapkan yaitu 10% atau 0,1.

Presisi yang ditetapkan 10%, maka jumlah guru yang dijadikan sampel yaitu:

$$n = \frac{N}{N \cdot d_2 + 1} = \frac{546}{546 \cdot (0,1)^2 + 1} = \frac{546}{6.46} = 84.4 \approx 84$$

Jumlah anggota sampel bertingkat (berstrata) dilakukan dengan cara pengambilan sampel secara proportional random sampling yaitu menggunakan rumus alokasi proportional :

$$n_i = \frac{N_i}{N} \cdot n$$

Keterangan:

$n_i$  = jumlah anggota sampel menurut stratum

n = jumlah anggota sampel seluruhnya

$N_i$  = jumlah anggota populasi menurut stratum

N = jumlah anggota populasi seluruhnya

Maka jumlah anggota sampel perwakilan dari 44 SD/MI di Kota Solok Negeri adalah:

**Tabel 3.2**  
**Populasi Guru SD/MI di Kota Solok**  
**Tahun Pelajaran 2014/2015**

No.	Nama Sekolah	Jumlah Guru	Proporsi Tiap Kategori	Pembulatan
1	SDN 03 KAMPUNG JAWA	12	$12/546 \times 84 = 1.84$	2
2	SDN 06 TANJUNG PAKU	9	$9/546 \times 84 = 1.34$	1
3	SDN 16 TANAH GARAM	9	$9/546 \times 84 = 1.34$	1
4	SDN 02 ARO IV KORONG	9	$9/546 \times 84 = 1.34$	1
5	SDN 05 KAMPUNG JAWA	14	$14/546 \times 84 = 2.15$	2
6	SDN 08 VI SUKU	13	$13/546 \times 84 = 2$	2
7	SDN 18 SINAPA PILIANG	9	$9/546 \times 84 = 1.34$	1
8	SDN 13 KAMPUNG JAWA	9	$9/546 \times 84 = 1.34$	1
9	SDN 03 SIMPANG RUMBIO	17	$17/546 \times 84 = 2.6$	3
10	SDN 02 PPA	15	$15/546 \times 84 = 2.3$	2
11	SDN 05 VI SUKU	18	$18/546 \times 84 = 2.8$	3
12	SDN 07 KTK	13	$13/546 \times 84 = 2$	2
13	SDN 22 NANBALIMO	9	$9/546 \times 84 = 1.34$	1
14	MIN KOTO PANJANG	24	$24/546 \times 84 = 3.7$	4
15	SDN 04 IX KORONG	17	$17/546 \times 84 = 2.6$	3
16	SDN 01 TANJUNG PAKU	14	$14/546 \times 84 = 2.15$	2
17	SDN 01 TANAH GARAM	11	$11/546 \times 84 = 1.7$	2
18	SD MUHAMMADIYAH	8	$8/546 \times 84 = 1.2$	1
19	SDN 07 KAMPUNG JAWA	12	$12/546 \times 84 = 1.84$	2
20	SDN 17 ARO IV KORONG	16	$16/546 \times 84 = 2.4$	2
21	SDN 16 NANBALIMO	13	$13/546 \times 84 = 2$	2
22	SDN 13 SIMPANG RUMBIO	14	$14/546 \times 84 = 2.15$	2
23	SDN 19 TANAH GARAM	9	$9/546 \times 84 = 1.34$	1
24	SDN 10 NANBALIMO	9	$9/546 \times 84 = 1.34$	1
25	SDN 12 TANJUNG PAKU	12	$12/546 \times 84 = 1.84$	2
26	SDN 06 TANAH GARAM	16	$16/546 \times 84 = 2.4$	2
27	SDN 21 PPA	10	$10/546 \times 84 = 1.5$	2
28	SDN 11 KAMPUNG JAWA	15	$15/546 \times 84 = 2.3$	2
29	SDN 15 KOTO PANJANG	10	$10/546 \times 84 = 1.5$	2
30	SDN 19 KAMPUNG JAWA	10	$10/546 \times 84 = 1.5$	2
31	SD IT IQRA	24	$24/546 \times 84 = 3.7$	4
32	SDN 14 LAING	10	$10/546 \times 84 = 1.5$	2
33	SDN 09 TANAH GARAM	12	$12/546 \times 84 = 1.84$	2

34	SDN 17 LAING	11	$11/546 \times 84 = 1.7$	2
No.	Nama Sekolah	Jumlah Guru	Proporsi Tiap Kategori	Pembulatan
35	SDN 10 VI SUKU	11	$11/546 \times 84 = 1.7$	2
36	SDN 12 TANAH GARAM	10	$10/546 \times 84 = 1.5$	2
37	SDN 18 TANJUNG PAKU	9	$9/546 \times 84 = 1.34$	1
38	SDN 20 SINAPA PILIANG	14	$14/546 \times 84 = 2.15$	2
39	SDN 04 PPA	9	$9/546 \times 84 = 1.34$	1
40	SDN 11 TANAH GARAM	9	$9/546 \times 84 = 1.34$	1
41	SDN 15 TANAH GARAM	11	$11/546 \times 84 = 1.7$	2
42	SDN 09 PPA	10	$10/546 \times 84 = 1.5$	2
43	SDN 14 KTK	10	$10/546 \times 84 = 1.5$	2
44	MIS KAMPUNG JAWA	10	$10/546 \times 84 = 1.5$	2
Jumlah Total				<b>84</b>

#### D. Instrumen Penelitian

Penyusunan instrument yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner. Kuesioner dimaksudkan untuk menjangking data tentang kepemimpinan instruksional kepala sekolah, komitmen guru, dan kinerja mengajar guru. Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahuinya, yang terdiri dari pernyataan-pernyataan setiap variabel yang diawali dengan penyusunan kisi-kisi instrument. Kisi-kisi instrument memuat tentang beberapa variabel penelitian yaitu kepemimpinan instruksional kepala sekolah ( $X_1$ ), komitmen guru ( $X_2$ ), dan kinerja mengajar guru ( $Y$ ).

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis skala Likert. Menurut Sugiyono (2009, hlm. 134) menjelaskan bahwa: "Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena social."

Kriteria penskoran untuk setiap alternative jawaban item instrument menurut Sugiyono (2009, hlm. 135) dengan menggunakan skala Likert mempunyai lima alternative jawaban, yaitu selalu (SL), sering (SR), kadang-kadang (KD), jarang (JR), atau tidak pernah (TP), sebagai berikut:

**Tabel 3.3**  
**Model dan Bobot Alternatif Jawaban**

Alternative Jawaban	Bobot
SL	5
SR	4
KD	3
JR	2
TP	1

Untuk mengisi instrument dalam penelitian ini adalah dengan cara checklist ( $\checkmark$ ), responden memberikan tanda checklist ( $\checkmark$ ) pada alternative jawaban yang dipilih pada setiap item-item pertanyaan.

Setelah menentukan variabel, kemudian diuraikan pada sub variabel dan diuraikan kembali pada beberapa indicator. Responden dipersilahkan untuk menjawab pertanyaan dan pernyataan yang diajukan dalam kuesioner sesuai dengan keadaan mengenai kepemimpinan instruksional kepala sekolah, komitmen guru, dan kinerja mengajar guru. Kuesioner yang akan digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini adalah:

Untuk lebih lengkapnya kisi-kisi instrument setiap variabel yang telah dijelaskan di atas dapat dilihat pada tabel 3.4, berikut ini :

**Tabel 3.4**  
**Kisi-kisi Instrument**  
**Kepemimpinan Instruksional Kepala Sekolah ( $X_1$ )**

DEFINISIS OPERASIONAL	DIMENSI	INDIKATOR	SUB INDIKATOR	No. ITEM
Kepemimpinan instruksional dalam penelitian ini adalah tindakan yang dilakukan oleh kepala sekolah yang mendorong terjadinya proses pembelajaran yang optimal. Indicator dari tindakan kepemimpinan instruksional	Mendefinisikan Tujuan Sekolah	I. Menyusun tujuan sekolah	Mengembangkan tujuan tahunan sekolah	1
			Menyusun tujuan sekolah yang berhubungan dengan tanggung jawab guru	2
			Mengembangkan tujuan sekolah yang mudah dimengerti oleh guru disekolah	3
			Menggunakan data tentang hasil peserta didik ketika mengembangkan tujuan akademik sekolah.	4
		II. Membicarakan tujuan sekolah	Mendiskusikan tujuan akademik sekolah dengan guru dalam pertemuan rapat sekolah	5

Rahmi Kalfika, 2016

**PENGARUH KEPEMIMPINAN INSTRUKSIONAL KEPALA SEKOLAH DAN KOMITMEN GURU TERHADAP KINERJA MENGAJAR GURU SEKOLAH DASAR DI KOTA SOLOK**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



<p>kepala sekolah yang digunakan dalam penelitian ini adalah <i>Principal Instructional Management Rating Scale</i>, Skala Nilai Manajemen Instruksional Kepala Sekolah (SNMIKS) oleh Hallinger dan Murphy (1985, Salleh &amp; Hatta, 2011; Rathana, L, 2013).</p> <p>Hallinger (2009, hlm. 6-7; dalam Abdullah &amp; Kassim, 2012; Lee <i>et al.</i>, 2012; Aas, M &amp; Brandmo, C, 2016; Pan <i>et al.</i>, 2015; Goldring <i>et al.</i>, 2015; Urick, A, 2016; Brown &amp; Chai, 2012)</p>			Memastikan tujuan akademik sekolah tergambar dalam tampilan yang terlihat di sekolah (poster atau majalah dinding yang menekankan kemajuan akademik).	6		
			Mengacu pada tujuan akademik sekolah ketika membuat keputusan kurikulum dengan guru.	7		
			Membicarakan tujuan sekolah secara efektif kepada semua guru di sekolah.	8		
	Mengelola Program Pembelajaran	III. Memonitor dan mengevaluasi pembelajaran	Memastikan prioritas guru di kelas konsisten dengan arah dan tujuan sekolah.	9		
			Mengadakan observasi informal di kelas berdasarkan basis regular	10		
			Meninjau hasil kinerja siswa ketika mengevaluasi pembelajaran.	11		
			Mengungkapkan kekuatan spesifik pada penerapan pembelajaran guru di akhir observasi	12		
			Mengungkapkan kelemahan spesifik pada penerapan pembelajaran guru di akhir observasi	13		
			IV. Mengkoordinasikan kurikulum	Menjelaskan kepada guru, siapa yang bertanggungjawab untuk mengkoordinasikan kurikulum.	14	
		V. Memonitor kemajuan peserta didik	Ikut secara aktif dalam peninjauan bahan-bahan kurikulum.	15		
			Mendiskusikan kemajuan siswa.	16		
			Mendiskusikan hasil kinerja akademik dengan guru untuk mengidentifikasi kekurangan dan kekuatan kurikulum.	17		
			Menginformasikan kepada siswa tentang kemajuan akademik sekolah.	18		
			Mempromosikan Iklim Belajar Sekolah yang Positif	VI. Melindungi jam pembelajaran	Membatasi pemotongan jam pembelajaran dengan pengumuman / pemberitahuan umum.	19
					Memastikan bahwa siswa tidak dipanggil ke kantor selama jam pembelajaran.	20
	Memastikan siswa yang terlambat dan siswa yang membolos mendapatkan konsekuensi khusus.	21				
	Mendorong guru menggunakan jam pembelajaran untuk mengajar dan mempraktekkan pengetahuan dan keterampilan baru.	22				
	Membatasi penggunaan jam pembelajaran untuk kegiatan ekstra dan ko-kurikuler.	23				
	VII. Kehadiran yang tinggi	Menggantikan guru yang tidak hadir hingga akhir atau hingga datangnya guru pengganti.			24	

		Berbicara secara informal dengan peserta didik dan guru.	25, 26
		Berdiskusi masalah-masalah sekolah dengan guru dan peserta didik.	27, 28
		Berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler.	29
		Memberikan pelajaran tambahan di kelas	30
	VIII. Memberikan insentif untuk guru	Mendorong kinerja guru dalam pertemuan pegawai, surat berita, dan memo.	31
		Mengucapkan selamat secara khusus kepada guru atas usaha/kinerja mereka.	32
		Mengetahui kinerja guru yang bagus dan yang buruk.	33
		Memberikan kesempatan guru untuk mengembangkan profesionalitasnya seperti melanjutkan pendidikan atau mengikuti pelatihan.	34
	IX. Mempromosikan Pengembangan Profesional	Mendukung secara aktif penggunaan keterampilan oleh guru di ruang kelas yang didapatkan selama pelatihan dalam jabatan	35
		menjamin guru mengikuti kegiatan yang diadakan oleh Kelompok Kerja Guru (KKG)	36
		Mengikuti kegiatan Musyawarah Kerja Kepala Sekolah (MKKS) sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan	37
		meluangkan waktu saat pertemuan dengan guru guna berbagi ide atau informasi dari kegiatan MKKS yang berfokus pada pembelajaran	38
	X. Memberikan insentif pembelajaran	Memberikan penghargaan formal seperti piagam penghargaan kepada peserta didik yang berprestasi.	39
		Mengenali prestasi siswa dengan melihat hasil belajar mereka.	40
		Memberikan hadiah kepada guru atas kontribusinya kepada peserta didik.	41
		Mengumumkan peserta didik yang berprestasi saat upacara bendera.	42

**Tabel 3.5**  
**Kisi-kisi Instrument**  
**Komitmen Guru (X<sub>2</sub>)**

<b>DEFINISI OPERASIONAL</b>	<b>DIMENSI</b>	<b>INDIKATOR</b>	<b>SUB INDIKATOR</b>	<b>No. ITEM</b>
Komitmen guru adalah sikap dan tanggung seorang guru dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya sesuai dengan aturan untuk mencapai tujuan sekolah.  Diadopsi dari Razak, <i>et. al.</i> (2009, hlm. 343-350); Kushman (dalam Sun, Jingping, 2015, hlm 599); Leithwood <i>et al</i> (1999) dalam Sun, Jingping (2015, hlm. 599); Lei Mee Thien dkk., (2014, hlm. 2-3).	Komitmen pada Peserta Didik	I. Perlakuan terhadap peserta didik yang mengalami masalah pribadi	Mempunyai ide untuk meningkatkan prestasi akademik peserta didik yang bermasalah	1
			Memberikan perlakuan khusus terhadap peserta didik yang mengalami masalah pribadi	2, 3
		II. Bertanggungjawab terhadap pembelajaran peserta didik	Mencoba yang terbaik untuk peserta didik yang belum berhasil di bidang akademik	4
			Bertanggung jawab terhadap perkembangan kemajuan prestasi akademik peserta didik.	5
	Komitmen untuk Mengajar	III. Kesiediaan guru yang berhubungan dengan pekerjaan	menyediakan waktu khusus dengan peserta didik untuk membahas masalah yang mereka alami.	6, 7
			Ikut serta dalam kegiatan ekstra kurikuler	8
			Hadir tepat waktu dikelas	9
	Komitmen pada Sekolah	IV. Keyakinan dan penerimaan guru terhadap tujuan dan nilai sekolah	Bangga terhadap sekolah	10
			Mengajar dengan semangat	11
			Keyakinan terhadap tujuan sekolah	12
			Keyakinan terhadap nilai sekolah	13
		V. Usaha untuk mewujudkan tujuan dan nilai sekolah	Bekerja lebih keras untuk sekolah	14
			VI. Keinginan yang kuat untuk menjaga keanggotaannya di sekolah	Bangga terhadap teman sejawat
	Loyal terhadap sekolah	16		
	Menghadiri rapat guru	17, 18		
	Komitmen pada Profesi	VII. Kekuatan motivasi dan keterkaitan guru dengan pekerjaan	Pilihan sebagai guru merupakan keputusan yang tepat	19
			Kecewa menjadi seorang guru	20
			Bangga menjadi seorang guru	21
		VIII. Meningkatkan keterampilan, pengetahuan, dan kemampuan mengajar	Keinginan menjadi guru yang baik	22
			Menghadiri pertemuan untuk pengembangan keterampilan mengajar	23, 24

**Tabel 3.6**  
**Kisi-kisi Instrument**  
**Kinerja Mengajar Guru (Y)**

DEFINISI OPERASIONAL	DIMENSI	INDIKATOR	SUB INDIKATOR	No. ITEM	
<p>Kinerja mengajar guru adalah kemampuan guru mencapai hasil secara optimal dalam melaksanakan tugas rutusnya didasarkan pada kecakapan dan kemampuannya dalam rangka pembinaan peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran.</p> <p>Diadopsi dari Slavin yang mempunyai 4 dimensi.</p>	Kualitas pengajaran ( <i>quality of instruction</i> );	I. Perencanaan isi pengajaran	Guru membuat rencana pembelajaran.	1	
			Menyusun rencana pembelajaran berdasarkan analisis kemampuan siswa.	2	
		II. Penggunaan berbagai alat bantu mengajar	Penggunaan media pembelajaran.	3, 4, 5	
		III. Penekanan kepada materi esensial	Menjelaskan materi pembelajaran dengan menekankan materi-materi pelajaran yang penting.	6	
			Menghindari penjelasan konsep yang keliru dalam menjelaskan materi ajar.	7	
		IV. Penyampaian yang jelas	Menata materi pelajaran sesuai dengan karakteristik peserta didik	8	
			Memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam proses belajar mengajar	9	
			Menyampaikan materi pelajaran dengan bahasa yang dimengerti peserta didik	10	
		Kesesuaian arah pengajaran ( <i>appropriate level of instruction</i> );	V. Menggunakan berbagai bentuk dan tingkat pertanyaan	Menggunakan berbagai bentuk pertanyaan	11, 12
				Menggunakan pertanyaan dengan berbagai tingkat kesulitan	13, 14
	VI. Penggunaan berbagai jenis instrument penilaian		Menggunakan berbagai jenis instrument penilaian	15	
	VII. Variasi strategi, pendekatan, metode, dan model pembelajaran		Menggunakan berbagai strategi pembelajaran	16	
			Menggunakan berbagai pendekatan pembelajaran	17	
			Menggunakan berbagai metode pembelajaran	18	
			Menggunakan berbagai model pembelajaran	19	
	Insentif ( <i>incentive</i> );	VIII. Pemberian ganjaran atau reward	Pemberian ganjaran kepada peserta didik	20, 21	
			Pemberian reward kepada peserta didik	22, 23, 24, 25, 26, 27	
	Waktu ( <i>time</i> ).	IX. Pelaporan kemajuan peserta didik	Memberikan informasi tes/ulangan kepada peserta didik	28	

			Memberikan informasi hasil tes/ulangan kepada peserta didik	29
			Memberikan laporan perkembangan peserta didik kepada orangtua/wali	30, 31
		X. Efektivitas dan efisiensi waktu	Efektivitas penggunaan waktu pembelajaran	32, 33
			Efisiensi penggunaan waktu pembelajaran	34

## E. Definisi Operasional

Variabel yang telah ditentukan tersebut dijelaskan variabel operasionalnya sebagai berikut:

### 1) Kinerja Mengajar Guru

Maksud dari kinerja mengajar guru dalam penelitian ini adalah kemampuan guru mencapai hasil secara optimal dalam melaksanakan tugas rutusnya didasarkan pada kecakapan dan kemampuannya dalam rangka pembinaan peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran. Sesuai dengan definisi operasional kinerja mengajar guru di atas, maka indikator yang akan digunakan dalam penelitian ini diambil dari model efektivitas yang diajukan Slavin (dalam Syah, 2014, hlm. 173-176). Menurut Slavin, ada empat factor yang mempengaruhi pengajaran, yaitu: 1) kualitas pengajaran (*quality of instruction*); 2) kesesuaian arah pengajaran (*appropriate level of instruction*); 3) insentif (*incentive*); 4) waktu (*time*). Efektivitas pengajaran meliputi, 1) perencanaan isi pengajaran, 2) penggunaan berbagai alat bantu mengajar, 3) penekanan kepada materi esensial, 4) penyampaian yang jelas, 5) menggunakan berbagai bentuk dan tingkat pertanyaan, 6) penggunaan berbagai jenis instrument penilaian, 7) memenuhi tingkat penguasaan peserta didik, 8) variasi strategi, pendekatan, metode, dan model pembelajaran, 9) pemberian ganjaran atau reward, 10) pelaporan kemajuan peserta didik, dan 11) efektivitas dan efisiensi waktu.

## 2) Kepemimpinan Instruksional Kepala Sekolah

Yang dimaksud dengan kepemimpinan instruksional dalam penelitian ini adalah tindakan yang dilakukan oleh kepala sekolah yang mendorong terjadinya proses pembelajaran yang optimal. Indikator dari tindakan kepemimpinan instruksional kepala sekolah yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Principal Instructional Management Rating Scale (PIMRS)* atau disebut juga dengan, Skala Nilai Manajemen Instruksional Kepala Sekolah (SNMIKS) oleh Hallinger dan Murphy (1985, Salleh & Hatta, 2011; Rathana, L & Sutarsih, C, 2015). Indikatornya sebagai berikut: (1) merencanakan tujuan sekolah, (2) membicarakan tujuan-tujuan sekolah, (3) mengawasi dan mengevaluasi pembelajaran, (4) mengkoordinasi kurikulum, (5) mengawasi kemajuan siswa, (6) melindungi masa instruksional, (7) mempertahankan kehadiran yang tinggi, (8) memberikan insentif bagi guru, (9) mempromosikan pembangunan profesional, dan (10) menyediakan insentif bagi pembelajaran.

## 3) Komitmen Guru

Yang dimaksud dengan komitmen guru dalam penelitian ini adalah sikap dan tanggung seorang guru dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya sesuai dengan aturan untuk mencapai tujuan sekolah. Landasan teori untuk mengukur komitmen guru diadopsi dari Razak, *et. al* (2009, hlm. 343-350); Kushman (dalam Sun, Jingping, 2015, hlm 599); Leithwood *et al* (1999) dalam Sun, Jingping (2015, hlm. 599); Lei Mee Thien dkk., (2014, hlm. 2-3).

## F. Prosedur Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini, terdapat langkah-langkah yang ditempuh yaitu sebagai berikut:

### 1. Penentuan Alat Pengumpul Data

Angket yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket tertutup, yaitu responden menjawab sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang diajukan, dimana pertanyaan tersebut berhubungan dengan variabel-variabel yang diteliti yaitu kepemimpinan instruksional kepala sekolah ( $X_1$ ), komitmen guru ( $X_2$ ), dan kinerja mengajar guru ( $Y$ ).

## 2. Penyusunan Alat Pengumpul Data

Alat pengumpul data dalam penyusunan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Menentukan variabel-variabel yang akan diteliti sesuai dengan judul yang telah ditentukan, yaitu variabel kepemimpinan instruksional kepala sekolah ( $X_1$ ), komitmen guru ( $X_2$ ), dan kinerja mengajar guru ( $Y$ ).
- b. Menyusun kisi-kisi angket yang selanjutnya dibuat pertanyaan dan dikembangkan menjadi angket.
- c. Merumuskan kriteria skor untuk setiap item yang sesuai dengan analisis statistis, yaitu menggunakan skala Likert.

## 3. Uji Instrumen Penelitian

Setelah alat pengumpul data selesai, maka langkah selanjutnya adalah uji instrument yaitu berupa kuisisioner/angket, dimana angket tersebut disebarkan keseluruh responden yang telah ditentukan yaitu kepala sekolah dan guru yang tersebar di 44 Sekolah Dasar di Kota Solok. Dalam uji instrument digunakan analisis statistic aplikasi program *Statistical Package for the Social Sciences (SPSS)* versi 21. Uji statistic bertujuan untuk menguji validitas dan Realibilitas sehingga dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

### a) Uji Validitas Instrumen

Validitas instrument berkaitan dengan instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Sukmadinata (2007, hlm. 228) menyatakan bahwa validitas instrument menunjukkan bahwa hasil dari suatu pengukuran menggambarkan segi atau aspek yang diukur. Beberapa karakteristik validitas

instrument menurut Sukmadinata (2007, hlm. 228-229) adalah (1) validitas sebenarnya menunjukkan hasil dari penggunaan instrument tersebut, bukan pada instrumennya. Suatu instrument dikatakan valid jika instrument tersebut benar-benar mampu mengukur apa yang akan diukur; (2) validitas menunjukkan derajat atau tingkatan, validitasnya tinggi, sedang, atau rendah, bukan valid atau tidak valid; (3) validitas instrument memiliki spesifikasi tidak berlaku secara umum. Untuk menguji validitas instrument terlebih dahulu dicari harga korelasi antara bagian-bagian dari alat ukur secara keseluruhan dengan cara mengkorelasikan setiap butir pertanyaan dengan skor total, dengan menggunakan rumus *Pearson Product Moment* (Riduwan, 2010, hlm. 109).

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{hitung}$  = koefisien korelasi

$n$  = jumlah responden

$\sum XY$  = jumlah produk pasangan skor X dan Y

$\sum X$  = jumlah skor dalam distribusi X

$\sum Y$  = jumlah skor dalam distribusi Y

$\sum X^2$  = jumlah skor kuadrat dalam distribusi X

$\sum Y^2$  = jumlah skor kuadrat dalam distribusi Y

Kemudian jumlah kalkulasi T-tes dengan rumus:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana:

$t$  = kalkulasi nilai T-tes

$r$  = koefisien korelasi

$n$  = Total responden

Untuk nilai kritis dari distribusi t (Tabel t),  $\alpha = 0,05$  dan derajat kebebasan ( $df = n - 2$ ), maka panduan untuk menguji keabsahan



instrument diputuskan sebagai berikut: jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  artinya bahwa instrument valid dan jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  artinya bahwa instrument tidak valid. Untuk perhitungan digunakan *Statistical Package for the Social Sciences (SPSS)* versi 21 yang berfungsi untuk mengukur tingkat validitas dari setiap item kuisioner yang dijadikan alat ukur penelitian.

b) Uji Realibilitas Instrumen

Realibilitas berkenaan dengan keajegan dan ketetapan hasil pengukuran (Sukmadinata, 2007, hlm. 229). Suatu instrument memiliki tingkat realibilitas yang memadai, jika instrument tersebut digunakan untuk mengukur aspek yang diukur beberapa kali menghasilkan nilai ukur yang sama dan tetap. Uji Realibilitas instrument dalam penelitian ini dilakukan dengan metode belah dua *Split Half Method* menggunakan analisis dengan rumus *Spearman Brown*, yaitu:

$$r_{11} = \frac{2r_b}{1 + r_b}$$

Dimana:

$r_{11}$  = Realibilitas internal seluruh instrument

$r_b$  = Korelasi product moment antara belahan pertama dan kedua

Distribusi r untuk  $\alpha = 0,05$  dan uji dua pihak dengan derajat keabsahan ( $dk = n-2$ ), sehingga didapat  $r_{tabel}$ . Kaidah keputusannya jika  $r_{hitung} > r_{kritis}$  berarti reliabel dan jika  $r_{hitung} < r_{kritis}$  berarti tidak reliabel. Alat bantu *Statistical Package for the Social Sciences (SPSS)* versi 21 juga digunakan yang berfungsi untuk pengolahan, pengujian, dan analisis data mengetahui realibilitas instrument tersebut.

4. Hasil Uji Instrumen Penelitian

a. Kepemimpinan Instruksional Kepala Sekolah

Untuk menentukan validitas tiap butir instrument item kepemimpinan instruksional kepala sekolah dengan menggunakan

*Statistical Package for the Social Sciences (SPSS)* versi 21 yaitu dengan membandingkan setiap nilai pada kolom *Corrected Item-Total Correlation* dengan nilai  $r$  pada tabel  $r$  dengan derajat bebas  $n-2$  dimana  $n$  adalah jumlah responden sehingga nilai  $r_{\text{tabel}}$  yang digunakan adalah tabel  $r$  dengan derajat bebas 28 dan diperoleh nilai  $r_{\text{tabel}} = 0,3$ . Panduan untuk menguji validitas instrument diputuskan sebagai berikut: jika  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$  artinya bahwa instrument valid dan jika  $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$  artinya bahwa instrument tidak valid. Dari hasil uji validitas variabel  $X_1$  tentang kepemimpinan instruksional kepala sekolah sebagai berikut:

**Tabel 3.7**  
**Hasil Perhitungan Uji Validitas ( $X_1$ )**

No. Item	$r_{\text{hitung}}$	$r_{\text{tabel}}$	Keputusan
1	0.326	0.3	Valid
2	0.334	0.3	Valid
3	0.501	0.3	Valid
4	0.163	0.3	Tidak Valid
5	0.371	0.3	Valid
6	0.481	0.3	Valid
7	0.619	0.3	Valid
8	0.482	0.3	Valid
9	0.419	0.3	Valid
10	0.701	0.3	Valid
11	0.595	0.3	Valid
12	0.717	0.3	Valid
13	0.615	0.3	Valid
14	0.678	0.3	Valid
15	0.330	0.3	Valid
16	0.550	0.3	Valid
17	0.574	0.3	Valid
18	0.520	0.3	Valid
19	0.525	0.3	Valid
20	0.431	0.3	Valid
21	0.211	0.3	Tidak Valid
22	0.641	0.3	Valid
23	0.806	0.3	Valid
24	0.639	0.3	Valid
25	0.794	0.3	Valid
26	0.781	0.3	Valid
27	0.792	0.3	Valid
28	0.636	0.3	Valid
29	0.669	0.3	Valid
30	0.357	0.3	Valid
31	0.746	0.3	Valid
32	0.759	0.3	Valid
33	0.717	0.3	Valid
34	0.631	0.3	Valid
35	0.559	0.3	Valid
36	0.492	0.3	Valid
37	0.302	0.3	Valid
38	0.337	0.3	Valid
39	0.614	0.3	Valid
40	0.691	0.3	Valid
41	0.546	0.3	Valid
42	0.663	0.3	Valid

Dari 42 item pernyataan tentang kepemimpinan instruksional kepala sekolah dengan 30 orang responden terdapat 2 item pernyataan yang tidak valid.

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai  $r_{hitung}$  variabel  $X_1$  tentang kepemimpinan instruksional kepala sekolah sebesar 0,965. Untuk mengetahui reliabilitasnya, nilai  $r_{hitung}$  dikonsultasikan dengan nilai  $r_{tabel}$ , dimana derajat kebebasan ( $dk$ ) =  $(n-2) = 30 - 2 = 28$  pada taraf 5% adalah 0,36. Hal ini berarti angket variabel  $X_1$  tentang kepemimpinan instruksional kepala sekolah adalah reliabel, karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$ .

**Tabel 3.8**  
**Reliability Statistics ( $X_1$ )**

Reliability Statistics			
Cronbach's Alpha	Part 1	Value	.884
		N of Items	22 <sup>a</sup>
	Part 2	Value	.608
		N of Items	21 <sup>b</sup>
	Total N of Items		43
Correlation Between Forms			.932
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		.965
	Unequal Length		.965
Guttman Split-Half Coefficient			.665

A. The Items Are: Item 1, Item 2, Item 3, Item 4, Item 5, Item 6, Item 7, Item 8, Item 9, Item 10, Item 11, Item 12, Item 13, Item 14, Item 15, Item 16, Item 17, Item 18, Item 19, Item 20, Item 21, Item 22.

B. The Items Are: Item 22, Item 23, Item 24, Item 25, Item 26, Item 27, Item 28, Item 29, Item 30, Item 31, Item 32, Item 33, Item 34, Item 35, Item 36, Item 37, Item 38, Item 39, Item 40, Item 41, Item 42, Skor Total.

b. **Komitmen Guru**

Untuk menentukan validitas tiap butir instrument komitmen guru dengan menggunakan *Statistical Package for the Social Sciences (SPSS)* versi 21 yaitu dengan membandingkan setiap nilai pada kolom *Corrected Item-Total Correlation* dengan nilai  $r$  pada tabel  $r$  dengan derajat bebas  $n-2$  dimana  $n$  adalah jumlah responden sehingga nilai  $r_{tabel}$  yang digunakan adalah tabel  $r$  dengan derajat bebas 28 dan diperoleh nilai  $r_{tabel} = 0,36$ . Panduan untuk menguji validitas instrument diputuskan sebagai berikut: jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  artinya bahwa instrument valid dan jika

$r_{hitung} < r_{tabel}$  artinya bahwa instrument tidak valid. Dari hasil uji validitas variabel  $X_2$  tentang komitmen guru sebagai berikut:

**Tabel 3.9**  
**Hasil Perhitungan Uji Validitas ( $X_2$ )**

No. Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keputusan
1	0.378	0.3	Valid
2	0.753	0.3	Valid
3	0.425	0.3	Valid
4	0.562	0.3	Valid
5	0.740	0.3	Valid
6	0.470	0.3	Valid
7	0.580	0.3	Valid
8	0.771	0.3	Valid
9	0.554	0.3	Valid
10	0.529	0.3	Valid
11	0.662	0.3	Valid
12	0.643	0.3	Valid
13	0.862	0.3	Valid
14	0.756	0.3	Valid
15	0.611	0.3	Valid
16	0.404	0.3	Valid
17	0.764	0.3	Valid
18	0.732	0.3	Valid
19	0.724	0.3	Valid
20	-0.279	0.3	Tidak Valid
21	0.574	0.3	Valid
22	0.728	0.3	Valid
23	0.770	0.3	Valid
24	0.810	0.3	Valid
25	0.657	0.3	Valid

Dari 25 item pernyataan tentang komitmen guru dengan 30 orang responden terdapat 1 item pernyataan yang tidak valid yaitu pernyataan nomor 20.

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai  $r$  hitung variabel  $X_2$  tentang komitmen guru sebesar 0,907. Untuk mengetahui reliabilitasnya, nilai  $r_{hitung}$  dikonsultasikan dengan nilai  $r_{tabel}$ , dimana derajat kebebasan ( $dk$ ) =  $(n-2) = 30 - 2 = 28$  pada taraf 5% adalah 0,36. Hal ini berarti angket variabel  $X_2$  tentang komitmen guru adalah reliabel, karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$ .

**Tabel 3.10**  
**Reliability Statistics (X<sub>2</sub>)**

Reliability Statistics			
Cronbach's Alpha	Part 1	Value	.895
		N of Items	13 <sup>a</sup>
	Part 2	Value	.894
		N of Items	12 <sup>b</sup>
	Total N of Items		25
Correlation Between Forms			.830
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		.907
	Unequal Length		.907
Guttman Split-Half Coefficient			.905

a. The items are: Item 1, Item 2, Item 3, Item 4, Item 5, Item 6, Item 7, Item 8, Item 9, Item 10, Item 11, Item 12, Item 13.

b. The items are: Item 14, Item 15, Item 16, Item 17, Item 18, Item 19, Item 20, Item 21, Item 22, Item 23, Item 24, Item 25.

c. **Kinerja Mengajar Guru**

Untuk menentukan validitas tiap butir instrument kinerja mengajar guru dengan menggunakan *Statistical Package for the Social Sciences (SPSS)* versi 21 yaitu dengan membandingkan setiap nilai pada kolom *Corrected Item-Total Correlation* dengan nilai  $r$  pada tabel  $r$  dengan derajat bebas  $n-2$  dimana  $n$  adalah jumlah responden sehingga nilai  $r_{tabel}$  yang digunakan adalah tabel  $r$  dengan derajat bebas 28 dan diperoleh nilai  $r_{tabel} = 0,36$ . Panduan untuk menguji validitas instrument diputuskan sebagai berikut: jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  artinya bahwa instrument valid dan jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  artinya bahwa instrument tidak valid. Dari hasil uji validitas variabel tentang kinerja mengajar guru sebagai berikut:

**Tabel 3.11**  
**Hasil Perhitungan Uji Validitas (Y)**

No. Item	$r_{\text{tabel}}$	$r_{\text{tabel}}$	Keputusan
1	0.380	0.3	Valid
2	0.610	0.3	Valid
3	0.624	0.3	Valid
4	0.721	0.3	Valid
5	0.638	0.3	Valid
6	0.828	0.3	Valid
7	0.715	0.3	Valid
8	0.783	0.3	Valid
9	-0.082	0.3	Tidak Valid
10	0.717	0.3	Valid
11	0.775	0.3	Valid
12	0.835	0.3	Valid
13	0.815	0.3	Valid
14	0.544	0.3	Valid
15	0.875	0.3	Valid
16	0.831	0.3	Valid
17	0.846	0.3	Valid

No. Item	$r_{\text{tabel}}$	$r_{\text{tabel}}$	Keputusan
18	0.903	0.3	Valid
19	0.780	0.3	Valid
20	0.491	0.3	Valid
21	0.407	0.3	Valid
22	0.414	0.3	Valid
23	0.362	0.3	Valid
24	0.296	0.3	Tidak Valid
25	0.695	0.3	Valid
26	0.660	0.3	Valid
27	0.527	0.3	Valid
28	0.739	0.3	Valid
29	0.694	0.3	Valid
30	0.207	0.3	Tidak Valid
31	0.416	0.3	Valid
32	0.661	0.3	Valid
33	0.497	0.3	Valid
34	0.461	0.3	Valid

Dari 34 item pernyataan tentang kinerja mengajar guru dengan 30 orang responden terdapat 3 item pernyataan yang tidak valid yaitu pernyataan nomor 9, 24 dan 30.

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai  $r$  hitung variabel  $X_2$  tentang kinerja mengajar guru sebesar 0,930. Untuk mengetahui reliabilitasnya, nilai  $r_{\text{hitung}}$  dikonsultasikan dengan nilai  $r_{\text{tabel}}$ , dimana derajat kebebasan  $(dk) = (n-2) = 30 - 2 = 28$  pada taraf 5% adalah 0,36. Hal ini berarti angket variabel  $Y$  tentang kinerja mengajar guru adalah reliabel, karena  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ .

**Tabel 3.12**  
**Reliability Statistics ( $X_1$ )**

Reliability Statistics			
Cronbach's Alpha	Part 1	Value	.944
		N of Items	17 <sup>a</sup>
	Part 2	Value	.874

	N of Items	17 <sup>b</sup>
	Total N of Items	34
Correlation Between Forms		.870
Spearman-Brown	Equal Length	.930
Coefficient	Unequal Length	.930
Guttman Split-Half Coefficient		.919

a. The items are: Item 1, Item 2, Item 3, Item 4, Item 5, Item 6, Item 7, Item 8, Item 9, Item 10, Item 11, Item 12, Item 13, Item 14, Item 15, Item 16, Item 17.

b. The items are: Item 18, Item 19, Item 20, Item 21, Item 22, Item 23, Item 24, Item 25, Item 26, Item 27, Item 28, Item 29, Item 30, Item 31, Item 32, Item 33, Item 34.

## 5. Pengujian Persyaratan Analisis

### a) Uji Wighted Means Scored

Kegiatan ini merupakan pemberian skor pada setiap alternative jawaban yang diberikan oleh responden sesuai dengan bobot yang telah ditetapkan. Setiap pernyataan dalam ketiga variabel memiliki lima kriteria jawaban dengan pemberian skor dimulai dari 1, 2, 3, 4, dan 5 dengan ketentuan untuk pernyataan yang dihitung dengan hasil perhitungan deskriptif. Perhitungan angka persentase dari setiap variabel yaitu kepemimpinan instruksional kepala sekolah, komitmen guru dan kinerja mengajar guru.

Gambaran umum angka persentase setiap variabel digambarkan oleh skor rata-rata yang diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{X}{N}$$

Keterangan:

$\bar{X}$  : Nilai rata-rata yang dicari

$X$  : Jumlah skor gabungan (frekuensi jawaban dikali bobot untuk setiap alternative kategori)

$N$  : Jumlah responden

Menentukan kriteria pengelompokan WMS untuk skor rata-rata setiap kemungkinan jawaban. Kriterianya sebagai berikut:

Tabel 3.13  
Daftar Konsultasi WMS

Rentang Nilai	Kriteria	Penafsiran
		Variabel $X_1$ , $X_2$ , dan $Y$

4.01-5.00	Sangat Baik	SL (Selalu)
3.01-4.00	Baik	SR (Sering)
2.02-3.00	Cukup	KD (Kadang-kadang)
1.01-2.00	Rendah	JR (Jarang)
0.01-1	Sangat rendah	TP (Tidak Pernah)

b) Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan analisis parametric atau nonparametric. Dalam penelitian ini uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan rumus Chi Kuadrat ( $X^2$ ) sebagai berikut:

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_0 - f_e)^2}{f_e}$$

Keterangan:

$X^2$  : Chi kuadrat

$f_0$  : frekuensi hasil pengamatan

$f_e$  : frekuensi yang diharapkan

Untuk mengetahui data tersebut normal atau tidak, maka dapat ditentukan dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

Jika  $X^2_{hitung} \geq X^2_{tabel}$ , artinya Distribusi Data Tidak Normal, dan

Jika  $X^2_{hitung} \leq X^2_{tabel}$ , artinya Distribusi Data Normal.

Uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan analisis parametric atau non parametric. Uji normalitas menggunakan kriteria:

- Tolak hipotesis nol,  $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$ , yang berarti populasi tidak berdistribusi normal dan homogen.
- Terima hipotesis nol,  $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ , yang berarti populasi berdistribusi normal dan homogen.

Adapun proses pengujiannya menggunakan bantuan aplikasi program *Statistical Package for the Social Sciences (SPSS)* versi 21.



## G. Analisis Data

Dalam pelaksanaan analisis data penelitian ini, pengolahan data dilakukan melalui bantuan computer dengan program *Statistical Package for the Social Sciences (SPSS)* versi 21. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### 1) Analisis Data Deskriptif

Analisis deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk melihat kecenderungan distribusi frekuensi variabel serta menentukan tingkat ketercapaian responden pada masing-masing variabel yang diteliti. Untuk melihat gambaran umum setiap variabel dapat diperoleh dari skor rata-rata dengan menggunakan teknik *Weighted Mean Score* (WMS), yakni dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\bar{X} = \frac{X}{N}$$

Keterangan:

$\bar{X}$  = skor rata-rata yang dicari

X = jumlah skor gabungan (hasil kali frekuensi dengan bobot nilai untuk setiap alternatif jawaban).

N = jumlah responden

Hasil perhitungan yang diperoleh akan dikonversikan dengan kriteria rata-rata skor variabel di bawah ini.

Tabel 3.14.  
Kriteria *Weighted Mean Score* (WMS)

	Rentang Skor	Pilihan Jawaban	Kriteria
2) Analisa	4,21 – 5,00	Selalu	Sangat Tinggi/ Sangat Baik
	3,41 – 4,20	Sering	Tinggi/ Baik
	2,61 – 3,40	Kadang-Kadang	Sedang/ Cukup Baik
	1,81 – 2,60	Jarang	Rendah/ Kurang Baik
	1,00 – 1,80	Tidak Pernah	Sangat Rendah/ Tidak Baik

### isis Korelasi

Sesuai dengan metode penelitian yang ditentukan, maka rencana pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan korelasi *Pearson Product Momen* yang merupakan teknik statistic parametric yang menggunakan data interval dan rasio dengan persyaratan tertentu seperti: data dipilih secara random, berdistribusi normal, berpola linier, mempunyai pasangan yang sama dengan subyek yang sama.

#### (1) Analisis Korelasi Sederhana

Teknik korelasi sederhana dilakukan untuk menguji ada tidaknya kontribusi antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y) yakni variabel kualitas kehidupan kerja terhadap kinerja kepala sekolah dan variabel motivasi berprestasi kepala sekolah terhadap kinerja kepala sekolah.

Untuk mencari koefisien korelasi sederhana antara variabel tersebut menggunakan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut.

$$r_{x_1y} = \frac{n\Sigma X_1Y - (\Sigma X_1)(\Sigma Y)}{\sqrt{[n\Sigma X_1^2 - (\Sigma X_1)^2][n\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

Keterangan:

- $r_{XY}$  = koefisien korelasi antara variabel X dan Y.
- N = jumlah responden.
- $\Sigma X$  = jumlah skor variabel X
- $\Sigma Y$  = jumlah skor variabel Y
- $\Sigma X^2$  = jumlah skor kuadrat variabel X
- $\Sigma Y^2$  = jumlah skor kuadrat variabel Y
- $\Sigma XY$  = jumlah perkalian antara skor variabel X dengan skor variabel Y

Untuk menginterpretasikan hasil r hitung yaitu dengan ketentuan nilai r tidak lebih dari harga ( $-1 \leq r \leq +1$ ). Apabila nilai r = -1 berarti korelasinya negatif sempurna, apabila r = 0 maka tidak ada korelasi dan jika r = 1 berarti korelasinya sangat kuat. Untuk

mengartikan nilai  $r$  dapat dilihat dari tabel interpretasi sebagai berikut.

Penggunaan rumus ini untuk menguji hipotesis asosiatif/hubungan dan data yang dikumpulkan dalam bentuk data interval dan untuk mengetahui derajat hubungan antara variabel bebas (*independent*) dengan variabel terikat (*dependent*). Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono (2013, hlm. 215) yang mengemukakan bahwa untuk menguji hipotesis asosiatif/hubungan dengan data interval atau ratio digunakan korelasi *Pearson Product Moment* untuk menguji hipotesis hubungan anatara satu variabel *independent* dengan satu variabel *dependent*.

Tabel 3.15.  
Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai  $r$  (Riduwan, 2013. hlm.136)

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 - 1,000	Sangat Kuat
0,60 - 0,799	Kuat
0,40 - 0,599	Cukup Kuat
0,20 - 0,399	Rendah
0,00 - 0,199	Sangat Rendah

Untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan variabel  $X$  terhadap  $Y$  digunakan rumus koefisien determinan sebagai berikut.

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan

- KP = nilai koefisien determinan  
 $r$  = nilai koefisien korelasi.

Selanjutnya untuk menginterpretasikan besarnya kontribusi variabel  $X$  terhadap  $Y$ , hasil nilai koefisien determinasi dikategorisasikan berdasarkan tabel berikut.

Tabel 3.16  
Interpretasi Koefisien Determinasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
64,0 - 100	Sangat Kuat
63,0 – 63,9	Kuat
16,0 – 35,9	Cukup Kuat
4,0 – 15,9	Rendah
0,0 - 3,9	Sangat Rendah

Untuk memberikan makna hubungan variabel X terhadap variabel Y, maka dilakukan uji signifikansi menggunakan rumus berikut.

$$t_{\text{hitung}} = \frac{r\sqrt{n-2}}{1-r^2}$$

Keterangan

$t_{\text{hitung}}$  = nilai t

r = nilai koefisien korelasi

n = jumlah responden

Selanjutnya nilai  $t_{\text{hitung}}$  dibandingkan dengan  $t_{\text{tabel}}$  untuk  $\alpha=0,05$  dan derajat kebebasan (dk) = n-2. Kaidah keputusannya adalah:

Jika  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  maka berarti signifikan.

Jika  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$  berarti tidak signifikan.

## (2) Analisis Korelasi Ganda

Analisis korelasi ganda digunakan untuk mencari pengaruh atau hubungan antara variabel kualitas kehidupan kerja dan motivasi berprestasi kepala sekolah secara simultan dengan variabel kinerja kepala sekolah. Adapun rumus yang digunakan adalah.

$$R_{X_1X_2Y} = \sqrt{\frac{r^2_{X_1Y} + r^2_{X_2Y} - 2(r_{X_1Y})(r_{X_2Y})(r_{X_1X_2})}{1 - r^2_{X_1X_2}}}$$

Selanjutnya untuk mengetahui signifikansi korelasi ganda digunakan rumus F sebagai berikut.

$$F_{\text{hitung}} = \frac{\frac{R^2}{k}}{\frac{(1-R^2)}{n-k-1}}$$

Keterangan

$F_{\text{hitung}}$  = nilai F yang dihitung

R = nilai koefisien korelasi ganda

k = jumlah variabel bebas

n = jumlah responden

Selanjutnya nilai  $F_{\text{hitung}}$  dibandingkan dengan  $F_{\text{tabel}}$  untuk  $\alpha=0,05$  dengan ketentuan  $F_{\text{tabel}} = \{(1 - \alpha)(dk = k), (dk = n - k - 1)\}$  dan kaidah pengujiannya adalah

Jika  $F_{\text{hitung}} \geq F_{\text{tabel}}$  maka berarti signifikan.

Jika  $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$  berarti tidak signifikan.

### 3) Analisis Regresi

Analisis regresi dalam penelitian ini digunakan untuk melihat sejauh mana pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

#### (a) Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi digunakan untuk mempelajari hubungan fungsional antara variabel-variabel yang dinyatakan dalam bentuk persamaan regresi yang berbentuk garis lurus (linier) atau tidak lurus (non-linier). “Menurut Susetyo (2012, hlm. 125) “persamaan garis regresi digunakan untuk menaksir hubungan secara fungsional antara variabel bebas ( $X_1$  dan  $X_2$ ) dengan variabel terikat.”

Analisis regresi dalam penelitian ini digunakan untuk melihat sejauh mana pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

Regresi linear sederhana dapat dihitung dengan langkah berikut.

- 1) Menyusun persamaan regresi sederhana untuk satu prediktor dengan rumus.

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan :

- $\hat{Y}$  = subjek variabel terikat yang diproyeksikan.  
 $X$  = variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk diprediksikan  
 $a$  = nilai konstanta harga  $Y$  jika  $X=0$   
 $b$  = nilai arah sebagai penentu ramalan (prediksi) yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau penurunan (-) variabel  $Y$

Nilai  $a$  dan  $b$  diperoleh dengan rumus:

$$b = \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{\sum Y - b \cdot \sum X}{n}$$

- 2) Menguji Signifikansi dengan rumus

$$F_{\text{hitung}} = \frac{RJK_{\text{Reg (b|a)}}}{RJK_{\text{Res}}}$$

Keterangan:

$$F = F_{\text{hitung}}$$

$RJK_{\text{Reg (b|a)}}$  = rata-rata jumlah kuadrat regresi.

$RJK_{\text{Res}}$  = rata-rata jumlah kuadrat residu.

Kaidah pengujian signifikasinya adalah

Jika  $F_{\text{hitung}} \geq F_{\text{tabel}}$  maka berarti signifikan.

Jika  $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$  berarti tidak signifikan.

$F_{\text{hitung}}$  dibandingkan dengan  $F_{\text{tabel}}$  dalam  $\alpha=0,05$   
 dengan ketentuan  $F_{\text{tabel}} = \{(1 - \alpha)(dk \text{ Reg [b|a]}, dk \text{ Res})\}$

(b) Analisis Regresi Ganda

Menurut Riduwan (2013, hlm. 154) analisis regresi ganda merupakan alat analisis peramalan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsi antara dua variabel bebas atau lebih dengan satu variabel terikat. Langkah-langkah dalam analisis regresi ganda dua prediktor sebagai berikut.

- 1) Membuat persamaan regresi ganda dengan dua prediktor atau dua variabel bebas yang dirumuskan  $\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$
- 2) Mencari koefisien korelasi ganda antara variabel  $X_1$  dan  $X_2$  secara simultan terhadap  $Y$  dengan menggunakan rumus koefisien korelasi ganda

$$R_{X_1X_2Y} = \sqrt{\frac{b_1 \Sigma_{X_1Y} + b_2 \Sigma_{X_2Y}}{\Sigma Y^2}}$$

- 3) Mencari nilai kontribusi korelasi ganda dengan rumus

$$KP = (R_{X_1X_2Y})^2 \times 100\%$$

- 4) Menguji signifikansi regresi ganda antara variabel  $X_1$  dan  $X_2$  secara simultan terhadap  $Y$  menggunakan rumus  $F$

$$F_{hitung} = \frac{R^2(n - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

Keterangan

$F_{hitung}$  = harga  $F$  hitung

$n$  = jumlah responden

$m$  = jumlah variabel bebas

$R$  = koefisien korelasi ganda

Kaidah pengujian signifikasinya adalah

Jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  maka berarti signifikan.

Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  berarti tidak signifikan.

$F_{hitung}$  dibandingkan dengan  $F_{tabel}$  dalam  $\alpha=0,05$  dengan ketentuan

$$F_{tabel} = F\{(1 - \alpha)(dk \text{ pembilang} = m), (dk \text{ penyebut} = n - m - 1)\}$$

Demikian langkah-langkah pengolahan data untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini. Namun untuk mempermudah perhitungan digunakan *software* SPSS versi 21.